

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kota Denpasar

Yonasia Osinta Wanggur¹, Made Edy Septian Santosa², I Gede Cahyadi Putra^{3*}

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

1gdcahyadi@unmas.ac.id

ABSTRACT

Accounting Information System (AIS) is a system used to collect, record, store and process data to produce information for decision making. This system includes people, software data procedures and instructions, information technology infrastructure and internal controls for security. An accounting information system can be said to be effective if the system is able to produce acceptable information and provide information in a timely, accurate and reliable manner. This research aims to analyze the factors that influence the performance of accounting information systems at LPDs in Denpasar City. The population in this study was all LPD employees in Denpasar City, totaling 549 employees and the total sample used was 105 respondents. This research method is a quantitative research method with primary data obtained from questionnaire data which is measured using a Likert scale. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis technique. The results of this research indicate that Information System User Participation, Organization Size, Personal System Technical Ability, Top Management Support have a positive effect on the performance of accounting information systems. On the other hand, formalization of system development has no effect on the performance of the accounting information system. These results show that in each LPD in Denpasar City, they agree that Information System User Participation, Organizational Size, Personal System Technical Capabilities, and Top Management Support can improve Information System Performance in the institution.

Keywords: *Information System User Participation, Organization Size, Formalization of System Development, Personal System Technical Ability, Top Management Support, and Accounting Information System Performance*

PENDAHULUAN

Perusahaan dan lembaga keuangan pada zaman sekarang sudah menggunakan teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja Perusahaan atau bisnis. Perkembangan Teknologi informasi yang memberikan pengaruh bagi seluruh warga masyarakat, organisasi dan perusahaan yang dulunya menggunakan sistem informasi yang manual, sekarang sudah beralih ke sistem informasi yang terkomputerisasi. Kemajuan dari teknologi informasi sudah banyak memberikan peluang besar bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi sistem informasi akuntansi (SIA) mereka. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang dibuat dengan tujuan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mengatur data untuk menghasilkan informasi dalam mengambil suatu keputusan. Sistem ini mencakup orang, data (prosedural dan instruksional), infrastruktur TI, dan kontrol keamanan. Sistem informasi akuntansi membantu perusahaan membuat keputusan yang lebih efisien dan efektif. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penerapan SIA dalam suatu organisasi. Faktor-faktor ini adalah partisipasi pengguna, ukuran organisasi, formalisasi pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, dan dukungan manajemen puncak.

Lembaga Perkreditan Desa (LPD), adalah bank lokal yang berkantor pusat di wilayah Desa Pakraman, dijelaskan dalam Peraturan Gubernur Bali Nomor 11 Tahun 2013 pasal 1. Tujuan dari setiap LPD adalah untuk membantu masyarakat umum dan komunitas terkait.

Dalam praktik nyata, lembaga keuangan seperti LPD berkolaborasi dengan lembaga lain seperti Bank Perkreditan Rakyat (BPR), koperasi dan lembaga keuangan lainnya. Atas dasar fakta tersebut, LPD harus terus meningkatkan taraf pelayanannya. Satu-satunya cara terbaik untuk meningkatkan kinerja LPD tentunya adalah dengan meningkatkan produktivitasnya. Karena kebutuhan akan sumber dana yang dapat diandalkan untuk menghitung produktivitas LPD, hubungan SIA dengan teknologi informasi yang terkomputerisasi menjadi sangat penting. Jika ingin meningkatkan efisiensi LPD, maka bekerja dengan sistem informasi yang efisien. LPD mampu menangani kinerja sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dengan kinerja sistem informasi yang lebih tinggi. Sistem informasi terkomputerisasi, yang digunakan untuk mengubah data menjadi informasi yang dapat digunakan, terdiri dari komponen perangkat keras dan perangkat lunak yang terpisah.

Menurut Walikota Denpasar (ays/humas.dps), sebanyak 35 LPD di Kota Denpasar saat ini dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat. Beberapa fenomena yang terjadi di LPD Kota Denpasar menurut informan dari Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) menyebutkan, jika terdapat beberapa LPD di Kota Denpasar yang belum sepenuhnya memanfaatkan sistem informasi akuntansi secara integritas dan terkomputerisasi secara optimal, membuat LPD kalah bersaing dengan LPD lain yang lebih maju karena rendahnya efisiensi input, output, dan informasi yang dihasilkan. Fakta bahwa aset LPD tumbuh dari tahun ke tahun sebagai hasil dari penggunaan teknologi informasi yang optimal, memungkinkan LPD ini untuk bersaing, dan dianggap sehat secara umum, adalah bukti bahwa LPD menggunakan SIA secara kompetitif dan terintegrasi

Sistem informasi akuntansi lembaga perkreditan desa yang tidak berfungsi dengan baik dapat meningkatkan kemungkinan penipuan, seperti tindakan Manipulasi data keuangan yang mengarah pada korupsi. Maraknya kasus korupsi akhir-akhir ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti rendahnya moralitas pelaku, tekanan karena alasan ekonomi atau penyalahgunaan jabatan. Namun adanya kesempatan untuk melakukan tindakan tersebutlah yang menjadi faktor utama tindakan kecurangan itu bisa terjadi. Laporan keuangan yang akurat dan menyeluruh diperlukan untuk menilai kinerja LPD. Dalam artian laporan akuntansi, seperti halnya informasi akuntansi, harus tidak memihak dan komprehensif sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan tidak boleh digabungkan dengan informasi teknis tanpa dasar yang kuat, seperti: bukti Kuitansi untuk transaksi dll. Menurut pernyataan di atas, maka diperlukan sistem jaminan informasi yang terkomputerisasi. Jika perekrutan LPD perlu ditingkatkan, juga perlu diimbangi dengan perekrutan sistem informasi yang andal.

Partisipasi pengguna sistem informasi merupakan aktivitas pribadi dalam tahap pengembangan sistem informasi akuntansi, yang menunjukkan seberapa besar partisipasi pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi. Partisipasi dapat meningkatkan kepuasan pengguna dengan menciptakan informasi dengan sistem informasi yang memenuhi kebutuhan mereka. Penelitian Laksana, dkk (2018), Andika, dkk (2021), Ablelo, dkk (2021) Lestari, dkk (2021) menyatakan bahwa partisipasi pengguna sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian dari Ningtias, dkk (2019) yang menyatakan bahwa partisipasi pengguna sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Ukuran organisasi merupakan ukuran atau besar kecilnya suatu perusahaan, yang nantinya dapat mengklasifikasikan organisasi menjadi beberapa jenis berdasarkan karakteristik tertentu. Karakteristik umum suatu organisasi atau perusahaan dapat diukur dari segi omzet,

total aset atau jumlah karyawan (Mustofa, 2018). Hasil penelitian dari Dewi, Saptantinah Puji Astiti, dan Djoko kristianto (2018), Pratiwi, Ida I Ayu Manik Sastri dan Putu Gede wisnu Pernama Kawisana (2020), Dewi dkk (2020), Alciano (2021) menyatakan bahwa ukuran organisasi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian dari Dewi dkk (2020), Yasa dkk (2020) yang menyatakan bahwa ukuran organisasi berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

formalisasi pengembangan sistem informasi juga mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan adanya formalisasi dalam suatu instansi yang tujuannya untuk mengurangi, khususnya secara efektif mengatur, memprediksi dan mengontrol keragaman kebiasaan atau sikap. Hasil penelitian Nadia Mastura Nadirsyah (2018), Mentari Ristanti (2018) Trimah dkk (2020) Ramadhan dan Suzari (2021) mereka memperoleh kesimpulan bahwa formalisasi pengembangan sistem berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Namun berbeda dengan penelitian Satia Emile dan Girindra prawita devi (2020) yang menyatakan bahwa formalisasi pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kemampuan teknik personal disini mengacu pada keahlian pengguna sistem informasi akuntansi. Ada dua kategori teknik, yaitu keterampilan profesional (yang meliputi teknik perancangan sistem yang berkaitan dengan sistem, komputer, dan model sistem) dan keterampilan umum (yang mencakup teknik analisis yang berkaitan dengan organisasi, manusia, dan lingkungan). Hasil penelitian dari Siti Tiara dan Ralda fuadi (2018), Ardiwinata dan I Ketut Sujana (2019), Pratiwi dkk (2020), Permana (2020) mereka mengambil kesimpulan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Namun berbeda dengan hasil penelitian dari Riska Nurhidayah dkk (2021), yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen puncak merupakan perilaku atasan yang memiliki perhatian, keterlibatan dan harapan yang tinggi dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian Mahardika dan Suardhika (2018), Dewi, dkk (2020), Dewa Ayu Ratna Dewi (2021), Sutra dan Sumadi (2022), mereka menyimpulkan bahwa kemampuan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan penelitian Devi (2021), yang menyatakan dukungan manajemen puncak berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. Kota Denpasar dipilih sebagai lokasi penelitian karena Kota Denpasar merupakan pusat bisnis dan daerah berkembang dengan pendapatan per kapita yang tinggi di Provinsi Bali. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukannya sistem informasi akuntansi yang baik untuk meningkatkan kinerja LPD agar mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya. Dalam penelitian ini juga menggunakan Fenomena yang terjadi di beberapa LPD di Kota Denpasar yang terlibat kasus penggelapan dana atau korupsi seperti LPD Desa Adat Serangan dan LPD Desa Adat Intaran Sanur. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi, ukuran organisasi, formalisasi pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM), yang pertama kali diperkenalkan oleh Davis (1989), adalah sebuah aplikasi dan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dispesialisasikan untuk memodelkan penerimaan pemakai (*user acceptance*) terhadap sistem informasi. Tujuan utama diantaranya yaitu untuk menjelaskan faktor penentu penerimaan teknologi berbasis informasi secara general serta menjelaskan tingkah laku pemakai akhir (*end-user*) teknologi informasi dengan variasi yang cukup luas serta populasi pemakai. Model ini menggambarkan bahwa pengguna sistem informasi akan dipengaruhi oleh variabel manfaat (*usefulness*) dan variabel kemudahan pemakaian (*ease of use*), dimana keduanya memiliki determinan yang tinggi dan validitas yang telah teruji secara empiris. TAM meyakini bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu atau organisasi, disamping itu penggunaan sistem informasi tergolong lebih mudah dan tidak memerlukan usaha keras untuk memakainya.

Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Partisipasi pemakai sistem informasi merupakan orang-orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operator dan manajer (*end user*)". Partisipasi pemakai digunakan untuk menunjukkan intervensi personal yang nyata pemakai dalam pengembangan sistem informasi, mulai dari tahap perencanaan, pengembangan sampai tahap implementasi sistem informasi. Semakin tinggi tingkat partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem informasi maka semakin tinggi tingkat kinerja sistem informasi akuntansi.

Hal ini terjadi karena semakin dilibatkan pemakai sistem informasi dalam pengembangan sistem maka ini akan dapat meningkatkan partisipasi mereka untuk mencapai keberhasilan dalam pengembangan sistem yang diharapkan. Penelitian sebelumnya dilakukan Fatmawati (2019), Maryani (2020), Abelo (2021), Lativah dan Abitama (2021), menemukan hasil bahwa partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H1: Partisipasi Pemakai berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di LPD Kota Denpasar

Pengaruh Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Para peneliti berpendapat bahwa ukuran organisasi secara positif berhubungan dengan keberhasilan sistem informasi, karena dana atau dukungan sumber daya lebih memadai dalam organisasi yang lebih besar. Ukuran organisasi perusahaan yang semakin besar dengan didukung oleh sumber daya yang semakin besar akan menghasilkan sistem informasi yang lebih baik sehingga pemakai akan merasa puas untuk menggunakan sistem yang diterapkan dalam perusahaan.

Semakin besar ukuran organisasi maka semakin meningkat kinerja sistem informasi akuntansi. Karena ukuran organisasi memiliki peran penting dan berhubungan positif terhadap keberhasilan SIA dilihat dari segi ketersediaan dana dan sumber daya yang memadai. Penelitian sebelumnya Purnawati (2018), Fatmawati (2019), Maryani (2020), Devi dan Darma (2021), dan Gani (2021), Menemukan hasil bahwa ukuran organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kedua yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H2: Ukuran organisasi berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi di LPD kota denpasar

Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Formalisasi merupakan suatu kondisi dimana aturan-aturan, prosedur, instruksi, dan komunikasi dibakukan. Formalisasi yang tinggi akan meningkatkan kompleksitas. Formalisasi yang berkaitan dengan pengembangan sistem adalah suatu penegasan dalam proses pengembangan sistem yang didokumentasikan secara sistematis, dan didokumentasikan dengan dokumen yang ada, dan akan mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi. Semakin tinggi tingkat formalisasi pengembangan sistem informasi maka semakin tinggi tingkat kinerja sistem informasi akuntansi, ini dibuktikan dengan adanya formalisasi pengembangan sistem informasi perusahaan akan cenderung melakukan formalisasi terhadap sikap atau kebiasaan mereka untuk mengurangi keanekaragaman terutama untuk mengatur, memprediksi dan mengontrol masalah yang biasanya terjadi dalam pemakaian sistem informasi akuntansi seperti tidak kesesuaian antara software dan aplikasi dengan proses bisnis yang dapat menimbulkan masalah yang signifikan

Penelitian sebelumnya oleh Trimah, dkk (2020), Rizky Ages Purnawati (2018), menemukan hasil bahwa partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis ketiga yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H3: Formalisasi Pengembangan Sistem berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di LPD Kota Denpasar

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kemampuan teknik personal adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang diperoleh dari pengalaman dan pendidikan atau pelatihan yang pernah diikuti sehingga dapat meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam suatu organisasi. Semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem, maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Karena adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal dengan kinerja sistem informasi (SIA) dan penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik dimulai dari kemampuan teknik personal, pemakai sistem informasi yang memadai.

Penelitian sebelumnya oleh Pradnyana dan Dharmadiaksa (2018), Ardiwinata dan Sujana (2019), yang menyatakan bahwa Kemampuan teknik personal berpengaruh dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi, dan juga hasil penelitian dari Muhammad (2021), Siti (2021) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis keempat yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H4 : Kemampuan teknik personal berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi di Kota Denpasar

Pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Manajemen puncak (Top Management) adalah jenjang manajemen tertinggi atau puncak, biasanya terdiri atas dewan direksi dan direktur utama. Dewan direksi memiliki tugas memutuskan hal-hal yang sangat penting sifatnya bagi kelangsungan hidup perusahaan. Semakin besar dukungan manajemen puncak yang diberikan manajemen puncak, maka akan meningkatkan sistem informasi akuntansi. Karenakan adanya hubungan yang pasti antara

dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi, dan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja SIA.

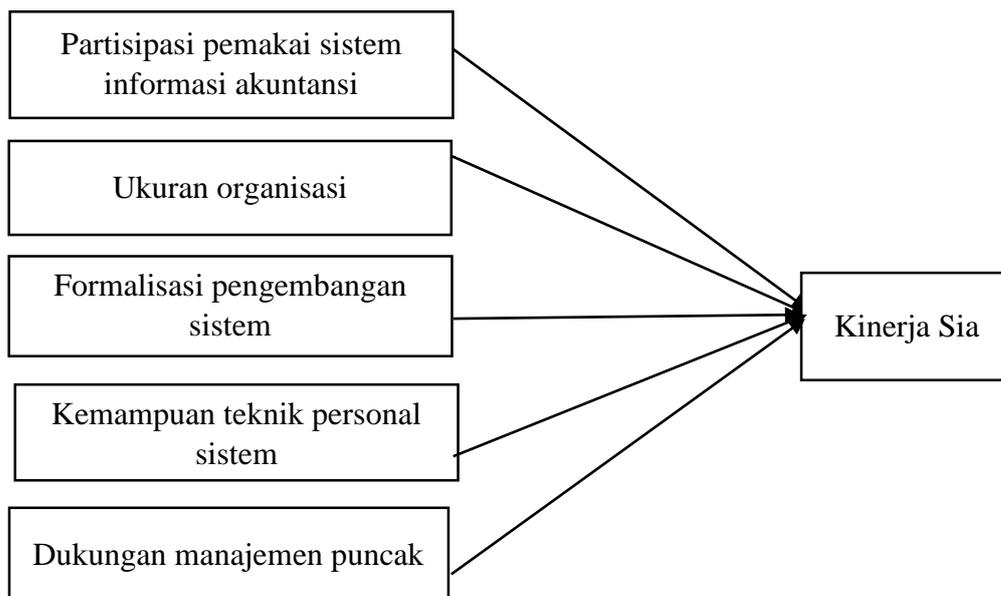
Penelitian sebelumnya oleh Mustofa (2018), Risnanti (2018), Trimah, dkk (2020) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dan juga penelitian yang dilakukan oleh Lativah dan Abitama (2021), Siti (2021) yang menemukan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kelima yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H5: Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di kota Denpasar

Berdasarkan teori dan kajian hasil-hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dibuat konsep penelitian seperti pada Gambar 1

Gambar 1

Model Penelitian



Sumber: Hasil Pemikiran Peneliti Tahun (2021)

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini Populasi yang digunakan adalah seluruh karyawan pada Lembaga Pengkreditan Desa di Kota Denpasar, dengan jumlah populasi sebanyak 549 orang. Penentuan sampel yang dilakukan yaitu dengan menggunakan Purposive sampling yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:115). Berdasarkan teknik tersebut diperoleh sebanyak 105 responden yang memenuhi kriteria. Instrumen dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan secara langsung

di setiap LPD yang berada di Kota Denpasar. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:363) uji coba instrumen dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan apakah valid dan reliabel. Karena dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Oleh karena itu, dalam penelitian ini uji coba angket perlu dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas isi dari angket tersebut. Adapun defenisi dan pengukuran setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini

1) Uji validitas

Menurut Ghozali (2018:51), Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Ketentuan pada suatu instrumen dikatakan valid atau sah apabila memiliki koefisien pearson correlation $> 0,3$ dan signifikansi $< 0,05$. Dalam penelitian ini masing-masing indikator atau pertanyaan variabel memiliki nilai pearson correlation $> 0,3$ maka ini berarti indikator atau pertanyaan layak untuk digunakan karena dinyatakan valid dan telah memenuhi syarat validasi data. Hasil uji validitas disajikan pada Tabel 1. berikut:

Tabel 1. Uji Validitas

variabel	Item Pernyataan	Pearson Correlation	Keterangan
Partisipasi Pemakai Sistem Informasi	PPSI 1	0,727	Valid
	PPSI 2	0,778	Valid
	PPSI 3	0,771	Valid
	PPSI 4	0,878	Valid
	PPSI 5	0,804	Valid
	PPSI 6	0,819	Valid
Ukuran Organisasi	UO 1	0,689	Valid
	UO 2	0,884	Valid
	UO 3	0,782	Valid
Formalisasi Pengembangan Sistem	FPS 1	0,825	Valid
	FPS 2	0,802	Valid
	FPS 3	0,798	Valid
	FPS 4	0,761	Valid
	FPS 5	0,78	Valid
Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi	KTPSI 1	0,903	Valid
	KTPSI 2	0,889	Valid

	KTPSI 3	0,839	Valid
Dukungan Manajemen Puncak	DMP 1	0,723	Valid
	DMP 2	0,89	Valid
	DMP 3	0,642	Valid
	DMP 4	0,846	Valid
	DMP 5	0,882	Valid
	DMP 6	0,766	Valid
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	KSIA 1	0,602	Valid
	KSIA 2	0,781	Valid
	KSIA 3	0,803	Valid
	KSIA 4	0,734	Valid
	KSIA 5	0,662	Valid
	KSIA 6	0,724	Valid
	KSIA 7	0,779	Valid
	KSIA 8	0,815	Valid
	KSIA 9	0,771	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS data diolah (2022)

2) Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:45) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu instrumen dikatakan reliabel bila nilai cronbach alpha $\geq 0,7$. Dalam penelitian ini masing-masing indikator atau pertanyaan variabel memiliki nilai Cronbac's Alpha $>0,7$. Hal ini dapat dikatakan bahwa semua instrument reliabel, sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian. Hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel. 2 berikut:

Tabel 2 Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronchbach's Alpha</i>	keterangan
1	partisipasi pemakai sistem informasi (PPSI)	0,882	reliabel
2	Ukuran Organisasi (UO)	0,769	reliabel
3	Formalisasi Pengembangan Sistem informasi (FPSI)	0,883	reliabel
4	Kemampuan teknik personal sistem informasi (KTPSI)	0,848	reliabel
5	Dukungan manajemen puncak (DMP)	0,883	reliabel

6	Kinerja sistem sistem informasi akuntansi (KSIA)	0,897	reliabel
---	---------------------------------------------------	-------	----------

Sumber: Hasil Output SPSS, data diolah (2022)

4.1 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil Uji Parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:179). Jika tingkat signifikansi yang dihasilkan ≤ 0.05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika tingkat signifikansi yang dihasilkan > 0.05 maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji t disajikan pada Tabel 3 berikut ini

Tabel 3 Hasil uji T

Model	Unstandardized coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.429	2.710		3.110	.002
PPSI	.338	.145	.252	2.326	.022
UO	.249	.100	.178	2.503	.014
FPS	.222	.155	.151	1.436	.154
KTPS	1.014	.191	.398	5.312	.000
DMP	.046	.022	.141	2.086	.040

Sumber: Hasil Output SPSS, data diolah (2022)

4.2.1 Partisipasi Pemakai Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di LPD Kota Denpasar. Partisipasi Pemakai Sistem Informasi merupakan keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna. Partisipasi yang dimaksud yaitu partisipasi karyawan LPD dalam pengembangan sistem informasi, mulai dari tahap perencanaan, pengembangan sampai tahap implementasi sistem informasi. Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setiap LPD setuju jika dengan adanya partisipasi pemakai sistem informasi dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dalam lembaga tersebut.

4.2.2 Ukuran Organisasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa Ukuran Organisasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. Ukuran Organisasi merupakan pembahasan mengenai besar kecilnya organisasi, serta apa dan bagaimana dampaknya terhadap pengelolaan serta apa dan bagaimana dampaknya terhadap pengelolaan organisasi. Ukuran organisasi yang dimaksud yaitu dari segi ketersediaan dana dan sumber daya yang memadai jika semakin besar suatu perusahaan maka dana dan sumber daya yang dimiliki juga semakin banyak dan memadai, dan juga dengan adanya dana dan sumber daya yang memadai tersebut bisa memungkinkan perancangan sistem yang ada sesuai dan mengikuti prosedur. Temuan hasil

penelitian menunjukkan bahwa jika besar atau kecilnya ukuran organisasi suatu perusahaan atau lembaga pengkreditan desa (LPD) dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dalam lembaga tersebut.

4.2.3 Formalisasi Pengembangan Sistem terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh menunjukkan formalisasi pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Formalisasi Pengembangan Sistem informasi adalah sistem yang didokumentasi dengan sistematis yang dikonfirmasi melalui suatu dokumen yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan sistem informasi. Karyawan di LPD Kota Denpasar yang jarang melakukan pengembangan sistem informasi perbagian sehingga formalisasi pengembangan sistem tidak efektif dan juga adanya perbedaan sistem yang digunakan di setiap lembaga Hasil temuan menunjukkan bahwa adanya formalisasi pengembangan sistem tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi di beberapa LPD di Kota Denpasar.

4.2.4 Kemampuan Teknik Personal Sistem terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal sistem berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik personal merupakan kemampuan, pengetahuan, serta pengalaman individu yang dimiliki oleh pemakai sistem informasi akuntansi. Dalam konteks penelitian ini kemampuan pengguna dalam penggunaan sistem informasi pada suatu organisasi, dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Hasil temuan menunjukkan hampir di setiap LPD Kemampuan serta keahlian pengguna dalam pengoperasian suatu sistem sangat diperlukan karena keahlian pemakai dalam mengoperasikan sistem dengan baik akan menghasilkan informasi yang berkualitas

4.2.5 Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa Dukungan Manajemen Puncak Berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. Manajemen Puncak (Top Management) adalah jenjang manajemen tertinggi atau puncak, biasanya terdiri atas dewan direksi dan direktur utama. Dalam penelitian ini peran manajemen puncak dalam mempertahankan kinerja sistem informasi akuntansi di LPD Kota Denpasar adalah sebagai pengawas dan memastikan sistem yang ada dapat berjalan dengan baik dan memiliki kinerja yang baik. Temuan hasil penelitian menunjukkan hampir di masing-masing LPD di Kota Denpasar setuju jika dengan adanya dukungan dari manajemen puncak dapat meningkatkan Kinerja sistem informasi Peran manajemen puncak dalam mempertahankan kinerja sistem informasi akuntansi adalah sebagai pengawas dan memastikan sistem yang ada dapat berjalan dengan baik dan memiliki kinerja yang baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering pemakai atau karyawan LPD berpartisipasi dalam pengembangan sistem maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.
- 2) Ukuran Organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. Hal ini menunjukkan. ukuran organisasi memiliki peran penting dan berhubungan positif terhadap keberhasilan SIA di setiap LPD yang ada di kota Denpasar dilihat dari segi ketersediaan dana dan sumber daya yang memadai. Semakin besar suatu perusahaan maka dana dan sumber daya yang dimiliki juga semakin banyak dan memadai.
- 3) Formalisasi pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar Hal ini dibuktikan jika Pengenalan terhadap pengendalian sistem berbasis komputer sering dilakukan tetapi tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, dikarenakan adanya perbedaan sistem yang digunakan di setiap lembaga, dan belum adanya keseragaman dalam penggunaan sistem pada LPD yang ada di Kota Denpasar dalam menyelesaikan tugas mereka menyebabkan formalisasi tidak mempengaruhi kinerja mereka.
- 4) Kemampuan teknik personal sistem berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar Hal ini menunjukkan jika semakin tinggi kemampuan teknik personal maka akan semakin meningkat kinerja penggunaan sistem informasi akuntansi pada LPD di Kota Denpasar. kinerja dalam sebuah perusahaan atau dalam hal ini LPD akan optimal jika didukung oleh kemampuan teknik yang dimiliki oleh personal atau karyawan itu sendiri.
- 5) Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar Hal ini menunjukkan jika Peran manajemen puncak dalam mempertahankan kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD sangat dibutuhkan dalam hal ini sebagai pengawas dan memastikan sistem yang ada dapat berjalan dengan baik dan memiliki kinerja yang baik.

Adapun keterbatasan dan saran dalam penelitian ini yaitu Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang disebar secara langsung oleh peneliti di seluruh LPD Kota Denpasar. Pada saat penyebaran kuesioner banyaknya kendala yang dihadapi. Saat proses penyebaran kuesioner, terdapat beberapa responden yang memiliki kesibukan dan jam operasional yang tidak menentu pada setiap LPD di kota Denpasar, dan juga jangka waktu yang diberikan oleh setiap LPD untuk pengisian dan pengambilan kembali kuesioner ada yang sampai satu minggu. Hal demikian yang menyebabkan lamanya proses dalam penyebaran kuesioner. selain itu juga, kendala lain yang menghambat proses penyebaran kuesioner ini yaitu saat mencari lokasi setiap LPD, karena lokasi yang diberikan tidak sesuai dengan yang sebenarnya. Untuk penelitian selanjutnya agar mempercepat proses penyebaran kuesioner disarankan agar memilih waktu yang tepat untuk menyebar kuesioner terutama menghindari awal bulan dan akhir bulan dan melengkapi surat-surat yang diperlukan supaya lebih cepat memperoleh izin penelitian maupun izin penyebaran kuesioner. Dan juga mencari terlebih dahulu lokasi yang benar setiap LPD agar tidak menghambat jalannya penyebaran kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Formalisasi Pengembangan Sistem, Kemampuan Teknik Personal

Sistem, Dukungan Manajemen Puncak, terhadap kinerja sistem informasi akuntansi maka saran yang dapat diberikan yaitu: Bagi perusahaan atau organisasi, untuk mencapai kinerja yang baik dalam pemakaian sistem informasi akuntansi maka, LPD di Kota Denpasar sebaiknya memperhatikan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Kemampuan Teknik Personal Sistem, Dukungan Manajemen Puncak karena menurut penelitian yang telah dilakukan terbukti memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja sistem Informasi akuntansi pada LPD di Kota Denpasar. Bagi peneliti selanjut, jika tertarik untuk meneliti judul yang sama, maka peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar menambah variabel lain yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dan penelitian selanjutnya bisa dilakukan pada lokasi yang berbeda dengan jenis perusahaan yang berbeda seperti Koperasi, BPR atau BPD.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiwinata, I. G. N. P., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(3), 1867-1896.
- Ablelo, J. E., Anakotta, F. M., & Loupatty, L. G. (2021, March). Pengaruh Partisipasi Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Pada OPD Kabupaten Maluku Barat Daya). In *Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)* (pp. 868-893).
- Anggara, w. p. v., & yadnyana, i. k. (2019). pengaruh kompetensi karyawan, motivasi kerja, dan kepuasan kerja terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di lpd. *e-jurnal akuntansi*, 28(2), 1580-1606.
- Andika, i. k. y. s., indraswara wati, s. a. p. a., & yuniasih, n. w. (2021). pengaruh partisipasi pemakai dan ketidakpastian tugas terhadap sistem informasi akuntansi dengan ukuran organisasi sebagai variabel moderasi. *hita akuntansi dan keuangan*, 2(1), 226-241.
- Ariestini, n. w. v. (2021). analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (sia) pada lembaga perkreditan desa (lpd) di kecamatan kintamani (doctoral dissertation, universitas pendidikan ganesha).
- Agnesia, N. K. A. M., Arizona, I. P. E., & Ernawati Ningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Keterlibatan Pengguna, Tingkat Pendidikan, Ukuran Organisasi, Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kecamatan Kediri. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1265-1274.
- Dedi rusdi, s. e., msi, a., & megawati, n. (2022). analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (sia). *majalah ilmiah sultan agung*, 49(125), 1-18.
- Dzaky isnandar, n. (2020). pengaruh kemutakhiran teknologi, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan pemakai, dan formalisasi pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (doctoral dissertation, universitas multimedia nusantara).
- Dewi, IGARP, & Idawati, PDP (2019, Oktober). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Dinas Kesehatan Provinsi Bali. Dalam *Forum Manajemen STIMI Handayani Denpasar* (Vol. 17, No. 2, hlm. 1-11).

- Dewi, N. M. S. A., Putra, I. P. M. J. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 2(1).
- Devi, g. p., & darma, e. s. (2021). faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada bmt di daerah istimewa yogyakarta. *prosiding konferensi nasional ekonomi manajemen dan akuntansi (knema)*, 1(1).
- Dewi, d. a. r. (2021). pengaruh kapabilitas personal, pemanfaatan teknologi, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. *hita akuntansi dan keuangan*, 2(4), 382-400.
- Fatmawati, i. (2019). pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan pemakai sistem informasi, ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (studi pada organisasi perangkat daerah di kabupaten lumajang) (doctoral dissertation, universitas muhammadiyah jember).
- Gani, a. g. (2021). pengaruh ukuran organisasi dan keterlibatan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan pt xyz. *jurnal mitra manajemen*, 12(2), 31-40.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- <https://baliexpress.jawapos.com/bali/22/08/2022/kasus-dugaan-korupsi-lpd-intaran-sanur-naik-status-puluhan-saksi-diperiksa/>
- <https://www.balipost.com/news/2022/06/06/272766/Buat-Laporan-Laba-Tak-Riil,...html>
- <https://jdih.baliprov.go.id/uploads/produk-hukum/peraturan/2013/pergub/2013pg0051011.pdf>
- <http://e-journal.uajy.ac.id/25801/3/170323836%202.pdf>
- Latifah, s. w., & abitama, w. (2021). keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan, serta dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. *journal of accounting science*, 5(2), 127-142.
- Laksana, K. W. D., & Julianto, I. P. (2019). Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Pengguna, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Di Kabupaten Buleleng. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(3).
- Maryani, T. (2020). Pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan pemakai sistem informasi, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 36-46.
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2018 *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 14)*, Pearson
- Masitoh, e., & siddi, p. (2021). analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (studi empiris pada boys bakery and cake sukoharjo). *ekonomis: journal of economics and business*, 5(1), 253-259.
- Mahendra, i. k. u., mendra, n. p. y., & bhagawati, d. a. s. a. (2021). faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (sia) pada lembaga perkreditasi desa (lpd) di kabupaten gianyar. *karma (karya riset mahasiswa akuntansi)*, 1(4), 1431-1437.
- Muhammad, g. (2021). pengaruh dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, dan formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (studi kasus pada koperasi simpan pinjam di kabupaten jepara) (doctoral dissertation, unisnu jepara).

- Mustofa, A. A. (2018). Pengaruh Keterlibatan Pemakai Sistem, Ukuran Organisasi, Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal, Formalisasi Pengembangan Sistem, Dan Program Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Dan Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R Soeharso Surakarta) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Nita, f. (2018). pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan pemakai, ukuran organisasi, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan kompleksitas tugas sebagai variabel pemoderasi pada instansi pemerintah kabupaten klaten (doctoral dissertation, universitas widya dharma).
- Ningtyas, E. W., Probowulan, D., & Martiana, N. (2019). (Artikel) Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Area Jember. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 501-506.
- Navitiri, Y. G. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lpd Sumbersari Dan Lpd Nusasari Di Jembrana Bali (Doctoral Dissertation, Unniversitas Muhammadiyah Jember).
- Nurhidayah, S., Zanaria, Y., & Suyanto, S. (2021). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan, Kemampuan Teknik Personal Dan Keterlibatan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Di Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi Aktiva*, 2(2), 135-144.
- Pratiwi, N. P. S., Sastri, I. I. D. A. M., & Kawisana, P. G. W. P. (2020). Pengaruh Ukuran Organisasi, Kemampuan Teknik Personal, Programipelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada BPR di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(3), 32-35.
- Pratiwi, N. P. P., Sunarwijaya, I. K., & Adiyandnya, M. S. P. (2021). Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 3(1), 403-412.
- Pratiwi, N. P. E., Kepramareni, P., & Apriada, K. (2022). Analisis Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Ukuran Organisasi, Program Pendidikan Dan Pelatihan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Abiansemal. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 4(3), 321-332.
- Purnawati, R. A., Astuti, D. S. P., & Kristianto, D. (2018). Pengaruh keahlian pemakai, program pelatihan dan pendidikan, ukuran organisasi, dan formalisasi pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Studi kasus pada PT Kusumahadi Santosa di Karanganyar). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14.
- Pradnyana, I. G. M. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2018). Pengaruh Kemampuan Personal, Pelatihan Kerja, dan Keterlibatan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 25(2), 1418-1447
- Peraturan Daerah Tingkat I Bali Nomor 199 Tahun 1997 tentang Pembentukan Susunan Keanggotaan Badan Pembina Lembaga Pengkreditan Desa Provinsi Daerah Tingkat I Bali
- Rahmawati, Imelda Dian. 2018. Buku Ajar Sistem Informasi Akuntansi. Sidoarjo: badan Penerbit. UMSIDA press
- Ramadhani, n. c. (2022). pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan pemakai, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, serta pelatihan dan

pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada skpd di kabupaten banjar.

- Risnanti, M. (2018). Pengaruh dukungan manajemen puncak, keterlibatan pengguna, formalisasi pengembangan sistem, pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Studi di Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(4).
- Ramadhan, M. K., & Suazhari, S. (2021). Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem, Kapabilitas Teknik Personal, Dan Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan Sia Terhadap Kinerja Sia Berbasis Komputer Pada Perbankan Di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 6(2), 270-278.
- Sutra, W. I. G. S., & Komang, S. N. (2022). Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Abiansemal. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 151-156.
- Sanga, K. P., & Dince, M. N. (2022). Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Credit Union (CU) Bahtera Sejahtera. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9357-9365.